

MONITOR BERITA

<input type="checkbox"/> BISNIS INDONESIA <input type="checkbox"/> INVESTOR DAILY <input checked="" type="checkbox"/> KOMPAS <input type="checkbox"/> KORAN TEMPO <input type="checkbox"/> MEDIA INDONESIA <input type="checkbox"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="checkbox"/> RAKYAT MERDEKA <input type="checkbox"/> REPUBLIKA <input type="checkbox"/> SUARA KARYA	<input type="checkbox"/> SEPUTAR INDONESIA <input type="checkbox"/> SUARA PEMBARUAN <input type="checkbox"/> SINAR HARAPAN <input type="checkbox"/> TABLOID KONTAN <input type="checkbox"/> THE JAKARTA POST <input type="checkbox"/> MAJALAH GATRA <input type="checkbox"/> MAJALAH TEMPO <input type="checkbox"/> MAJALAH TRUST <input type="checkbox"/>										
KODE : <input type="checkbox"/> LISTRIK <input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA <input type="checkbox"/> MIGAS DAN PANAS BUMI											
<input checked="" type="checkbox"/> GEOLOGI <input type="checkbox"/> UMUM											
JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT <u>OKT</u> NOV DES											
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31											
HALAMAN : 13										TAHUN 2006	

GEMPA BUMI

Gempa Susulan Terus Terjadi

YOGYAKARTA, KOMPAS — Hampir lima bulan setelah gempa besar melanda Yogyakarta, 27 Mei 2006, sejumlah gempa susulan terus terjadi dan masih dirasakan warga Provinsi DI Yogyakarta dan sekitarnya. Rabu (4/10) sekitar pukul 15.07, gempa berkekuatan 3,5 skala Richter kembali terjadi, demikian pula sehari sebelumnya.

Gempa yang terjadi Rabu kemarin berpusat di pesisir Pantai Samas atau di sekitar laut dangkal, lebih kurang 30 km selatan Yogyakarta. Tak ada laporan kerusakan akibat gempa ini.

Kepala Seksi Data dan Informasi Badan Meteorologi dan Geofisika (BMG) Yogyakarta Tiar Prasetya mengatakan, sejauh ini gempa-gempa yang terjadi setelah 27 Mei 2006 relatif tidak mempunyai potensi merusak.

"Setelah gempa besar yang melanda Yogyakarta, 27 Mei lalu, akan ada sejumlah gempa yang bisa dirasakan masyarakat. Masyarakat Yogyakarta mungkin akan terbiasa dengan gempa bumi karena masih akan terjadi hingga batas waktu yang belum bisa ditentukan," kata Tiar.

Ia belum bisa memastikan apa-

kah gempa itu merupakan gempa susulan dari gempa besar 27 Mei. Namun, gempa yang terjadi hingga kini di wilayah Yogyakarta berasal dari patahan bumi yang sama dengan gempa yang merobohkan puluhan ribu rumah. "Gempa yang terjadi masih ada dalam satu bidang patahan dengan Sesar Opak-Oyo," ujarnya.

Kepala Subbidang Informasi Gempa BMG Jakarta Budi Waluyo menjelaskan, Stasiun Pusat Gempa Nasional di Jakarta sejauh ini tidak merekam gempa dari wilayah Yogyakarta. Itu artinya gempa yang terjadi tergolong dangkal sumber gempanya, yaitu kurang dari 10 km dan skala kegempaannya kurang dari 3,5 skala Richter.

Gempa di Yogyakarta, merupakan gempa susulan akibat berprosesnya struktur batuan mencari keseimbangan baru. Frekuensinya tergolong tinggi karena struktur batuan kapur banyak rongga.

Warga pantai mengaku gempa yang dirasakan tak terlalu besar. "Di sini sudah biasa terasa gempa, jadi kalau tidak besar ya tidak kaget," kata Rujito, warga setempat. (YUN/ART/NIT)

MONITOR BERITA

BISNIS INDONESIA
 INVESTOR DAILY
 KOMPAS
 KORAN TEMPO
 MEDIA INDONESIA
 PIKIRAN RAKYAT
 RAKYAT MERDEKA
 REPUBLIKA
 SUARA KARYA

SEPUTAR INDONESIA
 SUARA PEMBARUAN
 SINAR HARAPAN
 TABLOID KONTAN
 THE JAKARTA POST
 MAJALAH GATRA
 MAJALAH TEMPO
 MAJALAH TRUST

KODE : LISTRIK
 MIGAS

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: 8

TAHUN 2006

Moderate quake hits Sulawesi

JAKARTA: A 5.3-magnitude earthquake shook parts of Sulawesi and islands further north Wednesday but there were no reports of damage or casualties, the meteorology and geophysics agency said.

The quake hit at 11:53 a.m. and was centered 95 kilometers under the Maluku Sea's bed, some 326 km northeast of the city of Manado, North Sulawesi.

It was moderately felt in Tahuna on the nearby island of Sangihe, some 60 km to the southwest, but no damage or casualties were reported, an official from the agency said.

The archipelago sits on the so-called Pacific Ring of Fire where continental plates meet, causing frequent seismic and volcanic activity.

The country was the worst hit by the earthquake-triggered Asian tsunami in December 2004. A 7.7-magnitude earthquake in July on the south coast of the main island of Java also killed more than 600 people. — AFP

67